

IKA JABATAN PAMONG MELEKAT LURAH

Suryo Ndadari Siap Ajukan Gugatan

SLEMAN (KR) - Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan Kabupaten Sleman Suryo Ndadari siap melakukan gugatan jika masa jabatan pamong melekat dengan lurah. Hal dikarenakan jabatan lurah dengan pamong kalurahan tidak bisa disamakan.

Dewan Pertimbangan Suryo Ndadari Sismantoro SH MH mengatakan, berdasarkan UU No.6 Tahun 2014, lurah itu merupakan jabatan politik. Sedangkan pamong itu merupakan jabatan publik yang bertugas menjalankan roda pemerintahan kalurahan atau desa. "Dalam Permendagri

No.84 Tahun 2015, tugas dan jabatan kepala desa atau lurah sudah diatur. Dari situ saja sudah cukup jelas, bahwa lurah dan pamong kalurahan tidak bisa disamakan masa jabatannya," tandas Sismantoro, Senin (23/1). Menurutnnya, perangkat desa secara yuridis formal diatur dalam Pasal 18 (6)

UUD yang mengatur tentang perangkat desa, UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Peraturan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa perangkat desa itu merupakan bagian dari unsur pemerintahan desa atau



KR-Istimewa
Sismantoro SH MH

kalurahan yang terdiri sekretaris desa, kepala

seksi (kasi) atau kepala urusan (Kaur) dan dukuh.

"Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa berbeda dengan lurah. Pengangkatan perangkat desa itu secara seleksi. Kemudian masa jabatannya melekat dengan usianya, yaitu 60 tahun," ujar sesepuh Suryo Ndadari ini.

Untuk itu, jika nanti pemerintah mengabulkan usulan masa jabatan perangkat atau pamong kalurahan melekat dengan

lurah, Suryo Ndadari siap akan melakukan gugatan. Hal itu dikarenakan tidak sejalan dengan kewenangan lurah dengan pamong. "Kalau sampai pemerintah mengabulkan masa jabatan pamong sama dengan lurah, ya kami siap ajukan gugatan," ucap Lurah Candibinangun Pakem ini.

Disinggung jika ada pamong yang tidak taat dengan lurah, Sismantoro menuturkan, untuk sanksi perangkat atau pamong

sebenarnya sudah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) dan peraturan kalurahan. Untuk itu tidak ada alasan lurah tidak bisa memberikan sanksi kepada pamong.

"Kalau kalurahan itu mempunyai peraturan kalurahan, sebenarnya cukup kuat untuk memberikan sanksi kepada pamong yang melanggar. Pertanyaannya, apakah kalurahan itu sudah membuat aturannya belum,?" tanya Sismantoro. **(Sni)-d**

Taruna Merah Putih DIY Tebar Manfaat

SLEMAN (KR) - Ketua DPD Taruna Merah Putih (TMP) DIY Danang Maharsa menyampaikan rasa syukurnya di usia emas PDI Perjuangan, Taruna Merah Putih (TMP) DIY bisa turut berpartisipasi dengan berbagi kepada sesama. Ke depan, Taruna Merah Putih DIY akan terus bergerak di tengah masyarakat, terutama bergerak untuk mewadahi minat dan bakat para generasi muda di Yogyakarta.

"Puji syukur, Taruna Merah Putih DIY bisa berbagi di peringatan HUT Partai PDI Perjuangan. Meski tidak banyak yang bisa kami bagikan, semoga berkah dan bisa bermanfaat," tutur Danang di Sleman, Senin (23/1), terkait aksi bagi-bagi nasi kotak. Kegiatan tersebut sebagai wujud syukur HUT ke-50



KR-Istimewa
Danang Maharsa

PDI Perjuangan.

Danang yang juga Wakil Bupati Sleman berharap Taruna Merah Putih akan menjadi wadah kreativitas dan inovasi generasi muda di DIY. Organisasi sayap PDI Perjuangan yang baru terbentuk akhir tahun kemarin akan terus bergerak menebarkan manfaat bagi sesama.

Bendahara DPD Taruna Merah Putih DIY Ratih

Safitri Sulistyowati menambahkan, ada tiga sasaran kegiatan pembagian nasi kotak dan snack, salah satunya di sebuah Panti Asuhan. "Ada tiga sasaran dan 2 lokasi, pertama kami berikan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta, kemudian kami berbagi kepada kawan-kawan juru parkir dan tukang becak di sepanjang Jalan Mangkubumi" ujarnya.

Menurut Ratih, dalam rangka memperingati HUT ke-50 PDI Perjuangan, DPD Taruna Merah Putih DIY bergerak melakukan langkah kecil untuk berusaha menebar manfaat bagi sesama. "Ini langkah kecil kami (TMP DIY), selain itu kami ingin hadir dan berusaha untuk menjadi bermanfaat bagi masyarakat," katanya. **(Has)-d**

JAGA KERUKUNAN DAN HORMATI KEBERAGAMAN Rois Jadi Perpanjangan Tangan Pemerintah

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini membuka rapat kerja Pengurus Forum Rois Kabupaten Sleman di Aula Kantor Bappeda, Sabtu (21/1). Rapat kerja juga dihadiri Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta.

Bupati menyampaikan terima kasih kepada seluruh pengurus Forum Rois Sleman yang telah membantu Pemkab Sleman dalam melaksanakan tugas sosial, khususnya pada kegiatan kemasyarakatan agama Islam. Pengurus Rois merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan serta kenyamanan masyarakat. "*Panjenengan* semua adalah perpanjangan tangan kami. Sehingga kami sampaikan terima kasih banyak atas bantuan dan dedikasi yang telah diberikan hingga saat ini," katanya.

Bupati mengingatkan agar setiap pengurus amanah dengan tugas yang telah dipercayakan. Selain itu juga menekankan pentingnya menghormati keberagaman dan ketenangan antarumat beragama demi menjaga kerukunan dan persatuan.

"Masyarakat Sleman itu heterogen. Berasal dari latar belakang, budaya, da-

erah dan agama yang berbeda-beda. Mari kita jaga kerukunan ini dan kita buktikan kalau masyarakat Sleman mampu saling menjaga dan menghargai satu sama lain," tegas Bupati.

Sementara Ketua Forum Rois Sleman Salamun Shodry menjelaskan, agenda rapat kerja menjadi momen silaturahmi sekaligus diskusi terkait program kerja Pengurus Rois Kabupaten Sleman. Pihaknya menargetkan, Forum Rois Kabupaten Sleman dapat mencapai 5 tertib. "Dengan persepsi yang sama, diharapkan Rois Kabupaten Sleman dapat mencapai 5 tertib yaitu, tertib organisasi, administrasi, kerja kegiatan, anggota dan anggaran," jelasnya.

Salamun menambahkan, dengan tercapainya 5 tertib tersebut, diharapkan keberadaan Forum Rois Kabupaten Sleman dapat memberikan manfaat yang semakin besar kepada masyarakat. "Kami berterima kasih kepada Bupati dan jajaran Pemkab Sleman yang telah memberikan dukungan dan bimbingan terhadap jalannya program kerja Forum Rois Kabupaten Sleman," pungkasnya. **(Has)-d**

LIBURAN IMLEK

Pengunjung di Suraloka Zoo Meningkat 60 %

SLEMAN (KR) - Pengunjung Suraloka Zoo Kaliurang meningkat sekitar 60-70 persen selama liburan Imlek 2023 jika dibandingkan pada hari-hari biasa. Mayoritas pengunjung berasal dari sekitar Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Manajer Operasional Suraloka Zoo Sphatika Nulingsih Utami menjelaskan, pada saat hari biasa, tingkat kunjungan sekitar 1.500 sampai 2.000 pengunjung. Namun pada liburan Imlek ini, jumlah pengunjung meningkat sekitar 60-70 persen dari biasanya. "Jumlah pengunjung selama tiga hari ini cukup meningkat, bisa mencapai 60 -70 persen. Untuk puncaknya Minggu (22/1) kemarin," jelas Sphatika di kantornya, Senin (23/1).

Menurutnya, para pengunjung Suraloka

Zoo ini mulai dari anak-anak, orang dewasa hingga orang tua. Suraloka Zoo ini lebih banyak memperkenalkan dan interaktif dengan hewan-hewan mamalia, reptil, unggas ke anak-anak. "Kami memperkenalkan hewan-hewan ke anak. Harapannya anak-anak bisa kenal dan menyayangi hewan," kata Sphatika.

Disinggung untuk mayoritas pengunjung, dikatakan Tika sapaan akrabnya, mayoritas berasal dari sekitar DIY dan Jawa Tengah. Di antaranya, Gunungkidul, Bantul, Klaten, Solo, Purwokerto, Semarang dan lainnya. "Pengunjung kami justru dari sekitar Yoga dan Jawa Tengah. Keberadaan kami ini, diharapkan juga dapat mengangkakat wisata di Kaliurang," pungkasnya. **(Sni)-d**



Pengunjung melihat atraksi burung koleksi di Suraloka Zoo.

KR-Saifullah Nur Ichwan

ADA LAPANGAN BASKET DAN FITNESS OUTDOOR

Lapangan Donokerto Dilengkapi Jogging Track

SLEMAN (KR) - Lapangan Donokerto Turi, kini dilengkapi fasilitas jogging track lapangan Donokerto Turi yang telah diresmikan oleh Bupati Sleman Kustini. Selain jogging track sepanjang 313 meter, lapangan tersebut kini juga telah dilengkapi dengan lapangan basket 3 on 3, fasilitas fitness outdoor, dan toilet umum.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman Ehipana Kristiyani menjelaskan, pembangunan jogging track menjadi salah satu upaya Pemkab Sleman untuk membangun sarana dan prasarana yang memadai. Hal itu untuk mendukung terwujudnya kabupaten cerdas, sesuai dengan misi Bupati dan Wakil Bupati Sleman.

"Fasilitas tersebut dapat menambah luasan ruang terbuka hijau yang ada di Kabupaten Sleman. Lurah

dan masyarakat Donokerto kami minta dapat merawat area jogging track sebaik mungkin," tambah Ehipana, Senin (23/1).

Sementara Bupati Bupati menyampaikan selamat kepada masyarakat Donokerto dan sekitarnya

yang kini bisa menikmati jogging track Donokerto. Kehadiran fasilitas olahraga tersebut, sebagai salah satu bentuk dukungan Pemkab Sleman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

"Pemanfaatan lapangan

Donokerto diharapkan bisa dilakukan sebijak mungkin. Sehingga, fasilitas umum tidak hanya meningkatkan kesehatan, namun juga membuka peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat," kata Bupati. **(Has)-d**



KR-Istimewa

Bupati didampingi Ehipana mencoba jogging track yang baru diresmikan.

Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan
PT. BP. *Kedaulatan Rakyat*
mengucapkan

SELAMAT TAHUN BARU IMLEK 2574 (KELINCI)

22 Januari 2023